**Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dalam
Peningkatan Aktivitas Hasil Belajar IPS di SMP Negeri 1 Padamara
Kab. Purbalingga Jawa Tengah**

Elin Suharlinah; Ibrahim; Suriani

SMP Negeri 1 Padamara Kab. Purbalingga Jawa Tengah; Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum
Universitas Negeri Makassar Sulawesi Selatan; SMA Negeri 2 Makassar
Sulawesi Selatan
elinsuharlinah21@gmail.com

Abstrak

Keaktifan berdiskusi peserta didik dalam pembelajaran IPS masih rendah, hal ini dikarenakan terjadi karena siswa kurang percaya diri dengan konsep yang dimiliki sehingga peserta didik sangat pasif, tidak berani mengemukakan pendapat maupun mengajukan pertanyaan selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Salah satu tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan partisipasi dan keaktifan berdiskusi siswa dalam pembelajaran IPS dengan penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) di kelas VIII G di SMP Negeri 1 Padamara tahun pelajaran 2021/2022. Penelitian ini merupakan penelitian Tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yang terdiri dari 3 siklus dan tiap siklus terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian adalah kelas VIII G SMP Negeri 1 Padamara tahun pelajaran 2021/2022 yang berjumlah 16 anak. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi angket, observasi, wawancara, dan tes. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kualitatif yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan atau verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan partisipasi dan keaktifan berdiskusi siswa dalam pembelajaran IPS. Peningkatan partisipasi dan keaktifan berdiskusi siswa yang dapat dilihat melalui hasil angket dan observasi.

Kata Kunci: Hasil Belajar; *Project Based Learning*; IPS

A. PENDAHULUAN

Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan serta mutu kehidupan dan martabat manusia di Indonesia dalam rangka mewujudkan tujuan nasional [1]. Pendidikan di Indonesia juga diharapkan dapat mempersiapkan peserta didik menjadi warga Negara yang

memiliki komitmen kuat dan konsisten untuk mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Komitmen yang kuat dan konsisten terhadap prinsip dan semangat kebangsaan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945, perlu ditingkatkan terus menerus untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang Negara Kesatuan Republik Indonesia. Konstitusi Negara Republik Indonesia perlu ditanamkan kepada seluruh komponen bangsa Indonesia, khususnya generasi muda sebagai generasi penerus bangsa. Oleh karena itu pengembangan Kurikulum dalam pendidikan perlu terus ditingkatkan dan dikembangkan agar sesuai dengan perkembangan kehidupan bangsa saat sekarang ini seperti Kurikulum 2013 [2], [3].

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang menekankan pelaksanaan pembelajaran pada aspek afektif atau perubahan perilaku dan kompetensi yang ingin dicapai adalah kompetensi yang berimbang antara sikap, pengetahuan, dan keterampilan juga cara pembelajarannya yang holistik dan menyenangkan. Dalam Kurikulum 2013 untuk SMP, kompetensi dikembangkan melalui : mata pelajaran dan menggunakan pendekatan saintifik, dengan melakukan kegiatan utama yang dikenal dengan istilah 5 M yaitu: 1) Mengamati: Mengamati dapat dilakukan antara lain melalui kegiatan mencari informasi, melihat, mendengar, membaca, dan atau menyimak. 2) Menanya: Menanya untuk membangun pengetahuan peserta didik secara faktual, konseptual, dan prosedural, hingga berpikir metakognitif, dapat dilakukan melalui kegiatan diskusi, kerja kelompok, dan diskusi kelas. 3) Mengumpulkan informasi, atau mencoba untuk meningkatkan keingintahuan peserta didik dalam mengembangkan kreatifitas, dapat dilakukan melalui membaca, mengamati aktivitas, kejadian atau objek tertentu, memperoleh informasi, mengolah data, dan menyajikan hasilnya dalam bentuk tulisan, lisan, atau gambar. 4) Mengasosiasi: Mengasosiasi dapat dilakukan melalui kegiatan menganalisis data, mengelompokan, membuat kategori, menyimpulkan, dan memprediksi/mengestimasi. 5) Mengkomunikasikan adalah sarana untuk menyampaikan hasil konseptualisasi dalam bentuk lisan, tulisan, gambar/sketsa, diagram, atau grafik, dapat dilakukan melalui presentasi, membuat laporan, atau unjuk kerja.

Dengan melihat beberapa indikasi tersebut dan berdasarkan hasil pengamatan dan pengalaman peneliti selama ini, peserta didik kurang aktif dalam kegiatan belajar-mengajar, Peserta didik juga cenderung tidak begitu tertarik dengan pelajaran IPS karena selama ini pelajaran IPS dianggap sebagai pelajaran yang hanya mementingkan hafalan semata, kurang menekankan aspek penalaran sehingga menyebabkan rendahnya minat belajar IPS peserta didik di sekolah yang berdampak pada hasil belajar yang rendah.

Terkait indikasi tersebut di atas, penulis berpendapat model pembelajaran memegang peranan penting dalam proses belajar mengajar agar dapat meningkatkan keaktifan belajar peserta didik dan karena berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran sangat dipengaruhi oleh model yang efektif dalam proses pembelajaran [4].

Disinilah guru dituntut untuk merancang kegiatan pembelajaran yang mampu mengembangkan kompetensi peserta didik, baik dalam ranah kognitif, ranah afektif maupun psikomotorik peserta didik. Strategi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dan penciptaan suasana yang menyenangkan sangat diperlukan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran IPS. Dalam hal ini peneliti memilih meneliti “Upaya peningkatan keaktifan belajar melalui penerapan model pembelajaran Problem Based Learning kelas VIII G di SMP Negeri 1 Padamara”. Berdasarkan latar belakang diatas maka Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini, dirancang untuk mengkaji penerapan pembelajaran model “*Problem Based Learning*” dalam meningkatkan hasil belajar dalam mata pelajaran IPS kelas VIII G di SMP Negeri 1 Padamara.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau yang lebih dikenal dengan *Class Action Researh*. Disebut PTK karena proses penelitian ini melakukan tindakan perbaikan di kelas yang diteliti. Penelitian Tindakan Kelas bertujuan untuk meningkatkan keaktifan

belajar peserta didik dikelas. Penelitian tindakan kelas dilakukan oleh pendidik didalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri untuk memperbaiki kinerja sebagai pendidik, sehingga hasil belajar peserta didik menjadi meningkat dan secara sistem, mutu pendidikan pada satuan pendidikan juga meningkat [5].

Penelitian ini diawali dengan menggunakan penelitian pendahuluan (pra penelitian) dan akan dilanjutkan dengan siklus. Dalam hal ini yang dimaksud dengan siklus adalah satu putaran kegiatan beruntun yang kembali kelangkah semula, dimana setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu:

- Tahap 1 : Menyusun rancangan tindakan (Planning). Dalam tahap ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan.
- Tahap 2 : Pelaksanaan Tindakan (Acting). Pelaksanaan tindakan merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan yaitu mengenakan tindakan dikelas.
- Tahap 3 : Pengamatan (Observing). Yaitu kegiatan yang dilakukan pengamat (guru pelaksana).
- Tahap 4 : Refleksi (Reflekting). Merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober – Desember tahun 2021 tahun pelajaran 2021/2022 tempat pelaksanaan dikelas kelas VIII G di SMP Negeri 1 Padamara, Kabupaten Purbalingga yang beralamat di Jl.Raya Padamara, Padamara Purbalingga.

1. Deskripsi Pelaksanaan Tindakan

Laporan Pengalaman Praktik Lapangan ini dilakukan untuk memberikan gambaran mengenai pelaksanaan PPL yang diadakan di SMP Negeri 1 Padamara yang dilakuakan selama 3 siklus yang mana masing-masing siklus dilakukan satu kali pertemuan dengan pengambilan video pembelajaran dan non pembelajaran yang diambil sesuai dengan materi RPP.

a. Siklus 1

Hasil dan Pembahasan Kegiatan Mengajar I

1) Perencanaan

Kompetensi Dasar : Menganalisis kronologi, perubahan, dan kesinambungan ruang (geografis politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan. Menyajikan kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan.

Materi : Perubahan dan Kesinambungan Masyarakat Indonesia Pada Masa Kolonial Barat (dalam aspek geografis, ekonomi, pendidikan, politik dan budaya)

2) Pelaksanaan Tindakan

a) Pendahuluan

- 1) Guru membagikan link google meet melalui WAG untuk memulai akses pembelajaran
- 2) Guru melakukan pembukaan dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- 3) Guru memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin (Kedisiplinan)
- 4) Menyanyikan lagu Nasional Berkibarlah Benderaku (Art)

b) Apersepsi

- 1) Guru mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik terhadap materi sebelumnya, Kedatangan Bangsa Barat dan Kondisi Masyarakat Pada Masa penjajahan
- 2) Guru mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan (*Communiation*).

c) Motivasi

- 1) Guru memberikan motivasi agar peserta didik semangat mengikuti pembelajaran daring

- 2) Guru memberikan gambaran tentang manfaat dan tujuan mempelajari pelajaran yang akan dipelajari.
- 3) Memberitahukan tentang indikator, dan KKM
- 4) Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.
- 5) Menjelaskan berbagai penilaian sikap dan keterampilan yang diambil dari kegiatan diskusi

d) Kegiatan Inti

Tahap 1 Orientasi Peserta Didik

Mengamati

- (1) Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik (Penyajian informasi) *Perubahan Masyarakat Indonesia pada masa kolonialisme Barat pada aspek geografis, ekonomi, pendidikan, politik dan budaya* dengan cara :

Melihat/ mengamati tayangan video dan gambar (TPACK)
<https://www.youtube.com/watch?v=2egqp59-q58>,

Menanya

Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar/video/ penjelasan yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar (*Collaboartion, Saintifik*) contohnya :

Mengajukan pertanyaan tentang :

Perubahan masyarakat Indonesia pada masa kolonialisme Barat dalam aspek geografis, ekonomi, pendidikan, politik dan budaya yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas. Misalnya

- (a) *Apa saja peninggalan kolonialisme Barat di bidang geografis, ekonomi, pendidikan, politik dan budaya?*
- (b) *Bagaimana penyebaran agama Katolik dan Kristen di Indonesia*

Tahap 2 mengorganisasikan Peserta Didik

- (1) Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok yang setiap kelompok terdiri dari 4 orang (*Matematik*) dan diminta diskusi melalui group whatshap tentang materi yang diajarkan (Orientasi peserta pada masalah)
- (2) Guru membagikan LKPD melalui group WA dan mengarahkan peserta didik untuk berdiskusi dan memecahkan masalah.
- (3) Peserta didik berbagi tugas/peran untuk menyelesaikan masalah didalam kelompok masing-masing untuk berdiskusi di WA untuk menghasilkan pemecahan masalah (*Collaboration*).
- (4) Guru membantu Peserta didik secara berkelompok dan penuh kejujuran mengumpulkan informasi (*Communication*) mengenai “ *Perubahan masyarakat Indonesia pada masa kolonialisme Barat dalam aspek geografis, ekonomi, pendidikan, politik dan budaya* “ dengan menggunakan LKPD yang telah dipersiapkan melalui kegiatan

Membaca buku teks IPS Kelas VIII (hal 258-270)

Modul pembelajaran

Internet

Tahap 3 Membimbing penyelidikan individual/kelompok

- (a) Guru meminta peserta didik untuk berdiskusi secara kelompok dengan bekerjasama dan penuh tanggungjawab menggunakan LKPD yang telah disiapkan, untuk melakukan pendalaman materi perubahan masyarakat Indonesia pada masa kolonial Barat pada aspek pendidikan, politik dan budaya melalui kegiatan : Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan (video, gambar, peta dan buku paket IPS kelas VIII hal 258-270), modul, internet dengan cara :

Berdiskusi tentang data : *Perubahan masyarakat Indonesia pada masa kolonialisme Barat dalam bidang geografis, ekonomi, pendidikan, politik dan budaya*

- (b) Kelompok melakukan diskusi untuk menghasilkan solusi.

Tahap 4 Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

- (a) Guru meminta peserta didik melakukan presentasi melalui google meet untuk menyajikan hasil laporan yang telah peserta didik buat kepada teman-temannya(Enggenering) serta membantu mereka untuk berbagi tugas dengan temannya(4C)
- (b) Kelompok lain memberikan tanggapan terhadap kelompok yang melakukan presentasi.
- (c) Siswa mendiskusikan penerapan hasil kesimpulan dan menggali pertanyaan-pertanyaan lanjutan atau tanggapan.
- (d) Guru mengarahkan peserta didik untuk meyempurnakan dalam menyusun laporan hasil wawancara,mengmati,browsing/literasi untuk Menyusun laporan sederhana hasil temuan dalam pertanyaan - pertanyaan yang menjadi focus kajian (*Creatifity*, *Literasi Digital* dan *Literasi* baca tulis)

Tahap 5 Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

- (a) Guru membantu peserta didik untuk melakuakan refleksi terhadap penyelesaian mereka dan proses yang mereka gunakan(*Communication*).
- (b) Guru mendiskusikan dan mengingatkan Kembali langkah-langkah pemecahan masalah yang telah ditetapkan oleh peserta didik (4C).
- (c) Guru membimbing dan memfasilitasi peserta didik untuk merekap hasil diskusi dan tambahan info dari kelompok lain dalam bentuk laporan singkat dan dikumpulkan melalui WAG berupa dokumen atau hasil foto tulis tangan(*Creatifity*)

e. Penutup

- 1) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.
- 2) Peserta didik menyimpulkan pembelajaran dengan bimbingan guru pada hari ini tentang “Perubahan dan kesinambungan masyarakat Indonesia pada masa kolonila Barat pada aspek geografis,ekonomi,pendidikan, politik dan budaya”.
- 3) Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral tentang Hakikat Perubahan masyarakat Indonesia pada masa Penjajahan.
- 4) Guru menyampaikan kegiatan belajar yang dikerjakan sebagai pekerjaan rumah (tugas tidak terstruktur)
- 5) Guru memberitahukan materi yang akan di pelajari untuk pertemuan yang akan datang tentang dampak pendudukan/ penjajahan Jepang dalam aspek pendidikan, politik, sosial budaya.
- 6) Guru mengingatkan peserta didik untuk taat protokol kesehatan.
- 7) Guru menutup pelajaran dengan memepersilahkan peserta didik berdoa

b. Siklus 2

Pada kegiatan mengajar 2 ada beberapa kasus/masalah yang ditemui dengan beberapa faktor penyebabdan solusi tindakanya diantaranya sebagai berikut:

- 1) Guru dalam membagi link ternyata mengalami kesalahan dalam menggunakan sehingga siswa terkendala masuk membutuhkan waktu beberapa menit baru sadar kalua guru salah menggunakan akun email sehingga keadaan cepat teratasi dan pembelajaran pun berjalan normal.
- 2) Siswa kurang serius disaat awal-awal pembelajaran karena masih banyak yang malu tampil didepan kamera sehingga guru memberikan penuatan dan motivasi kepada peserta didik untuk tampil percaya diri dan akhirnya peserta didik tampil percaya diri disesi presentasi.
- 3) Guru dalam menyampaikan materi terburu-buru karena keterbatasan waktu,guru juga tidak merapikan tata letak tampilan peserta didik sehingga yang terlihat hanya beberapa anak tetapi itu tidak mengurangi pembelajaran yang telah berjalan anak-anak juga terlihat aktif dengan menjawab pertanyaan maupun membacakan hasil presentasi

c. Siklus 3

Hasil dan Pembahasan Tindakan Kegiatan Mengajar III

1) Perencanaan

Kompetensi Dasar: 3.2 Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan

1.2 Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan

Materi : Peran dan Fungsi Keragaman Budaya

2) Pelaksanaan Tindakan**a) Pendahuluan**

(1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa(Religius) dilanjutkan dengan menyanyikan lagu Nasional.(Art)

(2) Peserta didik bersama guru mengkondisikan kelas.(Condition)

(3) Guru melakukan pengecekan kehadiran peserta didik dan kebersihan kelas

Apersepsi :

(1) Guru mengkonfirmasi dan membahas tugas yang diberikan pertemuan sebelumnya yaitu tentang *Pluralitas*.

(2) Guru dan peserta didik mengaitkan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya dengan kompetensi yang akan dipelajari. Contoh : sebutkan bentuk bentuk keragaman yang bisa kamu lihat di lingkungan sekitarmu dan bagaimana sikap kita terhadap keragaman yang terdapat disekeliling kita.

Motivasi :

(1) Guru memberi motivasi kepada peserta didik.

(2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai selama pembelajaran kepada peserta didik.

(3) Guru menyampaikan teknik penilaian yang akan dilakukan

3) Kegiatan Inti

Tahap 1 Orientasi Peserta Didik

a) Mengamati

b) Peserta didik mengamati video <https://youtu.be/cufjQb7d3jA> dan gambar yang disajikan guru(TPACK)

c) Peserta didik menulis hasil pengamatan pada lembar pengamatan yang telah disediakan guru

a) Peserta didik merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan gambar tentang contoh tarian daerah di Indonesia. Pertanyaan diarahkan pada hal-hal yang substantif terkait dengan tujuan pembelajaran. Contohnya: Bagaimana peran dan fungsi keragaman budaya?

b) Salah satu peserta didik menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis atau pada lembar kerja siswa yang telah dipersiapkan oleh guru (*Engeneering*).

c) Siswa memberikan jawaban sementara atas pertanyaan tentang pasar (hipotesis)

Tahap 2 Mengorganisasikan Peserta didik

a) Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4 orang (*Matematik*)

b) Peserta didik berbagi tugas/peran untuk menyelesaikan masalah(*Collaboration*)

c) Guru meminta peserta didik untuk berdiskusi secara kelompok dan penuh tanggung jawab menggunakan LKPD yang telah digunakan untuk pendalaman materi mengenai fungsi dan peran keragaman budaya

Tahap 3. Membimbing penyeledikian Individu/kelompok

a) Guru mendorong peserta didik untuk mengumpulkan informasi yang sesuai untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah dalam menyelesaikan materi mengenai pasar(4C)

b) Guru membantu peserta didik merencanakan menyiapkan dan menyajikan laporan hasil solusi (Art) pemecahan masalah

Tahap 4 Mengembangkan dan menyajikan Hasil karya

- a) Guru meminta peserta didik melakukan presentasi untuk menyajikan hasil laporan yang telah peserta didik buat kepada teman-temannya (*Enggenering*) serta membantu mereka untuk berbagi tugas dengan temannya (4C).
- b) Kelompok lain memberikan tanggapan terhadap kelompok yang melakukan presentasi.
- c) Siswa mendiskusikan penerapan hasil kesimpulan dan menggali pertanyaan-pertanyaan lanjutan atau tanggapan
- d) Guru mengarahkan peserta didik untuk menyempurnakan dalam menyusun laporan hasil wawancara, mengamati, browsing/literasi untuk menyusun laporan sederhana hasil temuan dalam pertanyaan-pertanyaan yang menjadi focus kajian (*Creatifity*, *Literasi Digital* dan *Literasi* baca tulis

Tahap 5 Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

- a) Guru mendiskusikan dan mengingatkan kembali langkah-langkah pemecahan masalah yang telah ditetapkan oleh peserta didik (4C)
- b) Guru dan peserta didik bersama-sama membuat kesimpulan kegiatan pembelajaran
Peserta diingatkan untuk menyempurnakan laporan hasil diskusi kelompok tentang jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan untuk dikumpulkan kepada guru

4) Penutup

- a) Peserta didik melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi dan pembelajaran yang telah dilakukan
- b) Guru memberikan *reward* kepada kelompok diskusi yang baik dalam mengikuti pembelajaran (Art)
- c) Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral yang berkaitan dengan materi pembelajaran.
- d) Peserta didik diingatkan untuk membaca materi pada sub bab berikutnya yaitu Konflik dan Integrasi sosial.
- e) Guru menutup dengan salam

2. Pembahasan

Pada kegiatan mengajar ada beberapa kasus atau masalah yang ditemui dengan beberapa factor penyebab diantaranya sebagai berikut:

- a. Proyektor yang digunakan ternyata tiba-tiba kondisi tulisannya kurang jelas penyebabnya adalah karena ternyata proyektor sebelumnya telah diganti. Sebagai alternatif solusinya adalah berusaha memperbaiki dengan bantuan tim IT karena waktu sudah masuk pembelajaran akhirnya dengan hasil yang agak buram tetapi masih bisa ditampilkan powerpointnya.
- b. Saat kegiatan berlangsung terpaksa laptop agak sedikit mengalami gangguan sehingga tidak bisa menampilkan lagu nasional lewat youtube, hal ini disebabkan laptop tiba-tiba tidak bisa mengeluarkan suara seperti di simulasi. Untuk mengatasi hal tersebut guru menyuruh siswa untuk tetap menyanyi bersama tanpa iringan musik .
- c. Video terpotong ini dikarenakan salah satu tim IT membuka wa sehingga aplikasi kamera menutup yang menyebabkan hasil rekam video terpotong sehingga untuk menghasilkan video secara utuh harus disambung ke video berikutnya sehingga hasil video tetap sesuai rencana

D. SIMPULAN

Setelah melaksanakan kegiatan PPL di SMP Negeri 1 Padamara mulai dari tanggal 20 Oktober sampai dengan 01 Desember 2021, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam praktik pembelajaran yang dilaksanakan selama 3 siklus, guru menemukan beberapa permasalahan dalam pelaksanaannya. Akan tetapi Setiap siklus menunjukkan perubahan yang lebih baik dari siklus sebelumnya.
2. Program PPL merupakan sarana latihan bagi mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang sudah didapatkan selama mengikuti pembekalan sesuai dengan disiplin ilmu yang ditekuni untuk membentuk diri menjadi pendidik yang profesional.
3. Pelaksanaan PPL tentunya tidak lepas dari kendala dan hambatan dalam pelaksanaannya, khususnya dalam proses belajar mengajar di kelas, kurangnya persiapan dan bekal yang dimiliki

mahasiswa PPL menjadi kendala utama dalam melaksanakan proses belajar mengajar, hal yang paling dirasakan adalah saat harus melaksanakan praktek mengajar full daring menggunakan aplikasi, yang belum pernah saya lakukan selama mengajar dan siswa juga belum pernah belajar full daring sehingga banyak sekali persoalan yang muncul

DAFTAR PUSTAKA

- [1] D. P. Nasional, "Departemen Pendidikan Nasional," *Kamus Besar Bhs. Indones. Jakarta Pus. Bhs.*, 2008.
- [2] O. Hamalik, "Kurikulum pembelajaran," *Jakarta Sinar Graf.*, 2008.
- [3] K. Nurhadi, "Pertanyaan dan jawaban," *Jakarta: Grasindo*, 2004.
- [4] D. Rusman and M. Pd, "Model-model pembelajaran," *Raja Graf. Jakarta*, 2012.
- [5] S. Madya, "Penelitian Tindakan Kelas," *Bandung Alf.*, 2007.